

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Orang tua merupakan guru pertama dan utama memberikan pendidikan kepada anaknya dan bertanggung jawab penuh terhadap proses pertumbuhannya. Seorang anak sangatlah membutuhkan bimbingan dari orang tuanya sehingga kelak bisa menjalani kehidupannya sendiri, begitu pentingnya peran orang tua yang menjadi sentral pendidikan baik moral maupun emosi anaknya, menjadikan karakter dan kepribadian orang tua juga berpengaruh dalam mendidik anaknya.

Hubungan antara orang tua dengan anak adalah hubungan yang bersifat kekal dan memang terjalin secara alamiah, yang dilaksanakan dalam bentuk kasih sayang yang murni, rasa kasih sayang antara orang tua dengan anaknya. Rasa kasih sayang tersebut memberi refleksi terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan anak. Pendidikan dan pemahaman yang diberikan oleh orang tua tentunya harus memiliki kepribadian yang unggul disamping memiliki pengetahuan yang cukup baik dari segi pendidikan.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, butir 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”

Orang tua adalah orang yang dewasa, maka merekalah yang bertanggung jawab terhadap anak dan orang tua adalah tempat menggantungkan diri bagi anak secara wajar untuk menerima kasih dan sayang karena anak adalah titipan dari Allah SWT, pentingnya peranan orang tua memiliki karakter yang baik

merupakan hal yang hampir mutlak dimiliki agar anak dapat memperoleh pendidikan yang baik.. (Amir Daien Indrakusuma 2003)

Orang tua sebagai Pendidik yang memberikan penanaman nilai-nilai pendidikan diberikan kepada anak sedini mungkin, salah satunya melalui keluarga sebagai tempat pendidikan pertama yang dikenal oleh anak. Pendidikan keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama, tempat anak pertama kalinya menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tua atau anggota keluarga lainnya. Di dalam keluarga inilah tempat pertama memperkenalkan anak dengan dunia pendidikan pada usia yang masih muda, karena pada usia ini anak lebih peka terhadap pengaruh dari pendidikan orang tua.

Indra Kusuma (2003) menjelaskan tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah merupakan peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain.

Maka dari itu, sikap orang tua masyarakat suku bajo terhadap pendidikan anak usia dini harus dapat menginspirasi dan memberdayakan anak-anak saat mereka menempuh pendidikannya. Jadi penting bagi orang tua untuk terlibat secara aktif dalam pendidikan bagi anak-anaknya agar perkembangan anak tidak terlewatkan begitu saja dan tidak terlambat. Sehingga kita perlu menyadari orang tua masyarakat suku bajo bahwa pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini terhadap anak-anak mereka, karena kebanyakan dari orang tua tidak begitu paham tentang Pendidikan anak usia dini sehingga mereka lebih memilih mendidik anak-anak mereka di rumah di banding di sekolah.

Menurut Sujiono (2009:6), Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar). Kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Pada hakikatnya Pendidikan formal merupakan bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan fitrahnya, yaitu pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, demokratis, menjunjung tinggi hak asasi manusia, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, memiliki keterampilan hidup yang berharkat dan bermartabat, memiliki kepribadian yang mantap, mandiri, dan kreatif, serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan yang mampu mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas dan berdaya saing di era global.

Pada hakikatnya sikap adalah merupakan suatu interelasi dari berbagai komponen, dimana komponen-komponen tersebut menurut Allport dalam Danarjati, dkk ada tiga yaitu:

1. Komponen kognitif yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang obyek sikapnya. Dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang obyek sikap tersebut.
2. Komponen afektif yang berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. Jadi sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai – nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya.

3. Komponen Konatif merupakan kesiapan seseorang untuk bertingkah laku yang berhubungan dengan obyek sikapnya. Danarjati, (Adi Murtiadi dan Ari Ratna Ekawati 2003)

Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan in formal yang saling melengkapi, Jalur Pendidikan Sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di Sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur Pendidikan Luar Sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Adapun pendidikan informal adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan belajar secara mandiri.

Orang tua adalah teladan yang diidentifikasi dan diinternalisasi menjadi peran dan sikap oleh anak. Maka salah satu tugas utama orang tua ialah mendidik keturunannya, dengan kata lain dalam relasi antara anak. Dan orang tua itu secara kodrati tercakup unsur pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya. Karena orang tua merupakan pendidik paling pertama dan utama bagi anak-anaknya (Kartono, Kartini. 2008)

Setiap orang tua mempunyai keinginan dan tujuan demi keberhasilan pendidikan anaknya pada masa yang datang. Orang tua mempunyai cita – cita agar anaknya dapat mendapatkan pendidikan yang baik dengan harapan setelah anak selesai menempuh pendidikan anak mendapatkan pekerjaan yang baik atau layak. Dalam hal ini partisipasi orang tua sangat diperlukan dalam menunjang kemajuan dan pendidikan

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwa sikap orang tua masyarakat Suku Bajo di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan kurang mementingkan pendidikan Paud karena bagi mereka dalam mendidik anak, mereka lebih mengutamakan didikan kelurga di bandingkan pendidikan yang bersifat formal yang secara negara memiliki pengakuan, orang tua di Desa Buajangka tidak menyekolahkan anaknya di PAUD karena keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki sehingga tidak memahami pentingnya pendidikan anak usia dini untuk seorang anak.

Banyak anak-anak yang ada di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan yang tidak bersekolah di PAUD Pelita Bunda jumlah yang sekolah masih terbilang sangat sedikit, anak yang berumur 3-4 tahun berjumlah 41 anak, sedangkan yang sekolah di paud tersebut hanya 12 anak, dan anak yang berumur 5-6 tahun itu berjumlah 53 anak, yang sekolah dipaud itu hanya 18 anak.

Anak-anak yang tidak bersekolah di PAUD Pelita Bunda keseharian mereka hanya bermain di luar rumah bersama teman-temannya, pada pagi hari, menjelang siang orang tua menyuruh anak-anak mereka pulang untuk mmakan siang, setelah makan siang mereka kembali bermain lagi bersama teman-temannya sampai menjelang magrib, terkadang mereka juga mengikuti ibu mereka berpergian, seperti bertamu di rumah tetangga atau menghadiri pesta, sedangkan anak-anak yang bersekolah kesehariannya yaitu, pada pagi hari mereka siap-siap untuk berangkat kesekolah untuk mengikuti pelajaran bersama guru dan teman-temannya, jumlah guru PAUD Pelita Bunda yang ada di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan berjumlah 3 orang, dua guru dan satu kepala sekolah.

Jika melihat permasalahan terkait dengan yang dialami masyarakat Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan saat ini sangat memprihatinkan, karena kita mengetahui bahwa pendidikan saat ini sangat diutamakan oleh berbagai kalangan, baik dari kalangan bawah, menengah, apalagi kalangan tingkat atas yang secara ekonomi mampu membiayai secara finansial pastinya mereka akan mendukung semua kebutuhan sekolah anak.

Sementara orang tua di desa buajangka masih jauh dari kata peduli dengan pendidikan anak usia dini hal ini bisa diketahui melalui jumlah masyarakatnya yang begitu sedikit menyekolahkan anaknya di PAUD, olehnya itu peneliti berinisiatif untuk mengubah sikap orang tua yang ada di Desa Buajangka kec. Bungku Selatan dalam memaknai pendidikan anak usia dini, dengan menggunakan berbagai cara seperti, Sosialisasi kepada orang tua terkait dengan pentingnya pendidikan anak usia dini untuk lanjut Kesekolah Dasar, kemudian memberikan penyadaran kepada orang tua bahwa pendidikan itu sangat penting untuk masa depan anak.

Di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan kab. Morowali ada satu PAUD tersebut secara kepengurusan serta sarana dan prasarana yang belum memadai sehingga banyak dari orang tua memiliki sikap yang tidak baik terhadap PAUD tersebut, dan para gurunya yang sering terlambat datang membuat orang tua Anak tambah ragu untuk menyekolahkan anak di PAUD tersebut. Dari situlah orang tua tidak begitu tertarik dengan pendidikan anak usia dini yang berada di Desa Buajangka karena PAUD di Desa tersebut beda dengan PAUD pada umumnya, yaitu dari sosialisasi guru PAUD yang ada di Desa Buajangka yang

kurang bersosialisasi kepada orang tua Suku Bajo tentang pentingnya pendidikan anak usia dini, dan tidak adanya dukungan dari pemerintah yang menyadarkan orang tua akan pentingnya pendidikan anak usia dini bagi anak mereka, serta proses pembelajaran yang belum memenuhi kriteria dalam pembelajaran PAUD, sedangkan kita ketahui bahwa lembaga PAUD itu secara sarana dan proses pembelajaran itu harus lengkap dan terstruktur, sementara paud di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan belum memenuhi kriteria tersebut.

Orang tua masyarakat Suku Bajo di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan menganggap bahwa Pendidikan Anak Usia Dini itu tidak terlalu penting bagi anak-anak mereka, orang tua masyarakat suku Bajo di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan menganggap bahwa mendidik anak mereka di rumah itu lebih baik dibandingkan mendidiknya di PAUD yang ada di Desa Buajangka Tersebut, alasan mereka itu karena guru-guru yang ada di PAUD Pelita Bunda Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali itu belum profesional dalam mengajar karena guru-gurunya belum ada yang lulusan sarjana semua lulusan SMP, SMA bahkan kepala sekolah PAUD Pelita Bunda juga lulusan SMA, guru-guru di PAUD Pelita Bunda tersebut belum menguasai cara memahami karakter anak-anak yang mereka didik, dan proses pembelajarannya itu belum menggunakan Rpph, Rppm, Prosem, dan Prota, mereka tidak begitu paham dan menguasai dengan hal tersebut.

Untuk mengukur kesadaran sejauh mana tolak ukur orang tua masyarakat bajo tentang pendidikan anak usia dini, tentunya bisa dilihat dari jumlah anak yang menempuh pendidikan Paud di Desa Buajangka, kalau lebih banyak orang

tua yang menyekolahkan anaknya pada PAUD tentunya mereka paham akan pentingnya pendidikan anak usia dini untuk masa depan anak, tetapi kalau anak banyak yang tidak di Sekolahkan di PAUD bahkan tidak sekolah berarti pandangan orang tua Desa Buajangka belum memahami tentang pentingnya pendidikan Paud untuk masa depan anaknya.

Dari beberapa orang tua yang menjadi instrumen awal dalam observasi ini pada kunjungan mereka di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan tidak begitu peduli dengan adanya sekolah PAUD di desa buajangka, mereka mengatakan bahwa mengajar anaknya sendiri di rumah lebih baik ketimbang menyekolhkannya di PAUD dengan alasan anak mereka bukannya berkembang dengan baik tapi tidak ada perubahan, mereka beranggapan kalau mendidiknya di rumah lebih baik karena anak mereka lebih mendengarkannya di bandingkan guru yang ada di sekolah, karena guru-guru di sekolah PAUD di Desa Buajangka tidak begitu paham tentang mendidik anak yang hiperaktif dan yang pendiam, karena kebanyakan anak-anak di desa buajangka itu hiperaktif dan susah untuk diam.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka harus dikaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian saya yang berjudul: **“Sikap Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Masyarakat Suku Bajo Di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan, Kab. Morowali,** karena ini sangat penting untuk orang tua dan anak mereka, yang begitu banyaknya anak-anak di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan yang tidak menempuh Pendidikan Anak Usia Dini yang di sebabkan kurangnya kesadaran dan pengetahuan orang tua tentang pendidikan masih sempit sehingga mereka tidak terlalu peduli untuk memasukkan

anaknya di PAUD, karena anggapan mereka proses belajar anak di sekolah juga sama dengan di rumah jadi mereka lebih memilih menyekolahkan dirumah dibandingkan disekolah.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini dapat difokuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bentuk Pendidikan orang tua masyarakat Suku Bajo terhadap anak usia dini di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali
2. Sikap orang tua masyarakat Bajo terhadap Pendidikan anak usia dini di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali.
3. Dukungan pemerintah terhadap pendidikan anak usia dini di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali?

1.3 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pendidikan orang tua masyarakat Suku Bajo terhadap anak usia dini di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali?
2. Bagaimana sikap orang tua masyarakat Suku Bajo terhadap lembaga formal pendidikan anak usia dini di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali?
3. Bagaimana dukungan pemerintah terhadap pendidikan anak usia dini di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaiman bentuk pendidikan orang tua masyarakat Suku Bajo terhadap anak usia dini di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali?
2. Untuk mengetahui bagaimana sikap orang tua masyarakat Suku Bajo terhadap pendidikan anak usia dini di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali?
3. Untuk mengetahui bagaimana dukungan pemerintah terhadap pendidikan anak usia dini di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1.5.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan :

- a. Menambah khazanah pengetahuan kita tentang sikap orang tua masyarakat Suku Bajo terhadap pendidikan PAUD di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan
- b. Menjadi bahan evaluasi kita dalam melihat bagaimana sikap orang tua masyarakat Suku Bajo terhadap pendidikan PAUD di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan

- c. Sebagai bahan referensi praktis yang hendak mengembangkan penelitian di bidang pendidikan agama Islam terkait dengan pandangan orang tua masyarakat Suku Bajo terhadap pendidikan PAUD di Desa Buajangka

1.5.2 Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan :

- a. Bagi lembaga pendidikan IAIN Kendari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi karya tulis ilmiah dan kepustakaan.
- b. Bagi masyarakat Desa Buajangka khususnya masyarakat Suku Bajo, penelitian ini bisa menjadi bahan masukan dalam pembinaan anak terkait dengan pandangan orang tua masyarakat Suku Bajo terhadap pendidikan PAUD
- c. Bagi peneliti agar selalu termotivasi untuk memberikan perhatian kepada dunia pendidikan di Indonesia.
- d. Bagi kalangan akademis hasil penelitian ini bisa menjadi referensi atau data awal penelitian terkait dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

1.6 Definisi operasional

- a. Sikap

Sikap yang dimaksud disini adalah sikap orang tua masyarakat Suku Bajo Desa Buajangka terhadap lembaga pendidikan anak usia dini.

- b. Orang Tua

Orang tua yang dimaksud disini adalah orang tua masyarakat Suku Bajo di desa Buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali

c. Masyarakat Suku Bajo

Masyarakat Suku Bajo yang dimaksud dalam penelitian adalah masyarakat Suku Bajo yang berada di Desa Buajangka adalah Suku Sama yang banyak bermukiman di pesisir pantai khususnya di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali.

d. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan anak usia dini yang berada di Desa Buajangka dimana pendidikan anak usia dini di Desa Buajangka tidak terlalu di pentingkan khususnya pada masyarakat Suku Bajo Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali.

